

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Beberapa hal yang bisa disimpulkan dari kajian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Islam dan Barat telah mengukir sejarah panjang yang sangat dinamis. Hubungan keduanya bersifat fluktuatif. Pada satu masa, Islam dan Barat menciptakan hubungan persahabatan yang damai. Dan pada masa yang lain, keduanya menciptakan konflik dan berhadap-hadapan sebagai musuh.
2. Konflik yang diciptakan Islam dan Barat disebabkan oleh aspek politik, ekonomi dan agama. Meskipun ketiganya berkaitan secara sinergis, namun aspek agama menjadi dominan dalam konteks ini. Karenanya, konflik Islam dan Barat lebih disebut sebagai konflik antar dua agama terbesar di dunia. Ini menyebabkan hubungan Islam dan Barat menjadi kurang harmonis.
3. Kekurangharmonisan interaksi antara Islam dan Barat berdampak serius terhadap konstelasi politik dunia. Akibatnya, beberapa konflik yang terjadi –misalnya di Timur Tengah- seringkali dinilai sebagai konflik ideologis Islam versus Barat dan sekaligus menutupi kepentingan-

kepentingan politik negara tertentu. Dominasi wacana ideologis ini kemudian membangkitkan rasa solidaritas (fanatisme) masing-masing ‘kubu’ yang sering tampak dalam wujud konflik. Maka, redefinisi pola interaksi antara Islam dan Barat menjadi sangat penting demi terciptanya keharmonisan antara keduanya.

4. Konflik Islam dan Barat telah masuk ke dalam ranah politik. Maka, pendekatan politik (kekuasaan) sangat diperlukan, terutama dari negara adi kuasa seperti Amerika Serikat dan sekutunya. Pada konteks ini, Obama membuat strategi-strategi sistematis demi mengupayakan harmonisasi hubungan antara Islam dan Barat. Strategi tersebut berupa komunikasi politik-keagamaan dengan negara-negara muslim dan penyelesaian beberapa konflik di Timur Tengah. Realisasi strategi ini berdampak terhadap terciptanya perdamaian dunia (*peace of world*) dan kebebasan beragama (*religious freedom*). Keduanya bersifat sinergis.

B. SARAN-SARAN

Strategi Obama membawa dampak positif bagi terciptanya perdamaian dunia (*peace of world*) dan kebebasan beragama (*religious freedom*). Strategi tersebut akan tepat sasaran jika didukung oleh kedua belah pihak. Oleh karena itu, setiap pihak hendaknya mengesampingkan egoisme politik dan kembali kepada itikad bersama membangun komunikasi untuk menciptakan keharmonisan, ketentraman dan kedamaian di antara umat manusia yang dibangun di atas fondasi rasa toleransi yang tinggi terhadap sesama.

C. PENUTUP

Demikian kajian ringan yang bisa peneliti sumbangkan. Semoga bermanfaat bagi khazanah politik-keislaman. Kajian atas Obama ini merupakan kajian atas awal perjalanan Obama dalam memimpin Amerika Serikat. Pemerintahan Obama masih terus berjalan dan berkembang. Semoga penelitian demi penelitian yang dilakukan pihak lain terkait dengan tema yang sama, bisa semakin menyempurnakan materi pada tesis ini.